

## Kemampuan Wirausaha bagi Lulusan Barista

Ivola Piscessario Geraldnye<sup>1</sup>, Santi Widyaningrum<sup>2</sup> dan Liem Gai Sin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Ma Chung  
Jalan Villa Puncak Tidar N-01, Malang, Indonesia, 65151

**Korespondensi:** Ivola Piscessario Geraldnye 112110032@student.machung.ac.id)

*Received:* 24 Juli 2024 – *Revised:* 31 Agustus 2024 - *Accepted:* 05 Sept 2024 - *Published:* 10 Sept 2024

**Abstrak.** Industri kafe dan restoran berkembang pesat namun menghadapi tantangan tingkat pengangguran yang tinggi, khususnya di kalangan barista yang kurang terampil dan terlatih. Menurut data BPS, tingkat pengangguran di sektor akomodasi dan makan minum di Indonesia mencapai 5,94%, sementara di Amerika Serikat, sektor ini mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 73,6% pada tahun 2021. Penelitian Manzo menunjukkan bahwa barista menghadapi kesulitan dalam membangun dan mengembangkan usaha kafe karena kurangnya keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum Wirausaha yang komprehensif untuk barista, mencakup pelatihan teknis, manajemen, pemasaran, dan inovasi produk. Kurikulum ini dirancang untuk membekali barista dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuka usaha mandiri atau mengembangkan karir di industri kafe. Selain keterampilan teknis penyajian kopi, kurikulum ini juga menekankan pengembangan soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, yang sangat penting bagi seorang wirausahawan. Melalui kolaborasi antara akademisi, praktisi industri, dan pemangku kepentingan, serta pendekatan pembelajaran yang inovatif seperti studi kasus dan magang, kurikulum ini diharapkan dapat menciptakan barista yang kompeten, berdaya saing, dan siap berwirausaha. Implementasi kurikulum ini akan melibatkan beberapa tahap, termasuk persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan monitoring untuk memastikan keberhasilan program dan peningkatan jumlah barista yang berhasil memulai usaha kopi.

**Kata kunci:** pelatihan, barista, industri kopi, strategi pemasaran, UMKM

---

**Citation Format:** Geraldnye, I.P., Widyaningrum, S., & Sin, L.G. (2024). Kemampuan Wirausaha bagi Lulusan Barista. *Prosiding SENAM 2024: Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Universitas Ma Chung*. 4, 292-298. Malang: Ma Chung Press.

---

## PENDAHULUAN

Dibalik perkembangan yang pesat di industri kafe dan restoran, terdapat juga tantangan terkait tingkat pengangguran yang tinggi di sektor ini. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya lapangan pekerjaan barista yang tersedia, terutama bagi barista yang tidak memiliki keterampilan dan pelatihan yang memadai.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, tingkat pengangguran di sektor akomodasi dan makan minum mencapai 5,94% pada Agustus 2022 (BPS, 2022). Angka ini masih cukup tinggi dan mengindikasikan adanya kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja di industri tersebut. Situasi ini juga terjadi di berbagai

negara lain. Sebagai contoh, di Amerika Serikat, sektor perhotelan dan restoran mengalami tingkat perputaran karyawan yang tinggi, mencapai 73,6% pada tahun 2021



**Gambar 1** Bureau of Labor Statistics, 2022.

Hal ini menunjukkan adanya kesulitan dalam mempertahankan karyawan, termasuk barista, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti upah yang rendah, kurangnya peluang pengembangan karir, atau kurangnya pelatihan yang memadai. Salah satu tantangan utama bagi barista di industri kafe adalah kurangnya keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan untuk membangun dan mengembangkan usaha kafe secara mandiri, sehingga mengurangi peluang lapangan kerja baru di sektor ini. Dengan adanya kurikulum wirausaha untuk barista, diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Kurikulum ini akan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang komprehensif, tidak hanya dalam hal teknis penyajian kopi, tetapi juga aspek-aspek kewirausahaan seperti manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk. Dengan demikian, barista akan lebih siap untuk membuka usaha mandiri atau mengembangkan karir mereka di industri kafe secara lebih berkelanjutan.

Dalam era modern yang dinamis ini, industri kafe dan restoran terus berkembang pesat, didorong oleh perubahan gaya hidup dan tren konsumsi masyarakat. Salah satu profesi yang menjadi sorotan utama dalam industri ini adalah barista. Barista merupakan individu yang terampil dalam menyajikan minuman kopi berkualitas tinggi dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan (Bressanelli, 2017). Namun, untuk menjadi barista yang profesional dan berdaya saing, diperlukan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Seiring dengan pertumbuhan industri kafe, tuntutan terhadap barista tidak hanya terbatas pada penguasaan teknis penyajian kopi, tetapi juga kemampuan untuk berinovasi, membangun merek, dan mengembangkan usaha secara mandiri (Manzo, 2015). Oleh

karena itu, kebutuhan untuk mengembangkan sebuah kurikulum yang komprehensif dan berpusat pada pengembangan kewirausahaan *entrepreneurship* bagi barista menjadi semakin penting.

Kurikulum ini tidak hanya akan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis tentang penyajian kopi, tetapi juga mengembangkan kemampuan kepemimpinan, inovasi, dan kewirausahaan yang diperlukan untuk sukses dalam industri ini (Çam & Ozer, 2021). Melalui pengembangan "Kurikulum wirausaha untuk Barista," para calon barista akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang mencakup aspek-aspek seperti penguasaan teknik penyajian kopi, pemahaman tentang jenis-jenis kopi dan proses pengolahannya, manajemen operasional kafe, pemasaran dan branding, keuangan, serta pengembangan produk dan layanan inovatif (Lim *et al.*, 2019). Selain itu, kurikulum ini juga akan menekankan pentingnya pengembangan softskill seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pemecahan masalah, yang sangat dibutuhkan bagi seorang wirausahawan sukses (Seng, 2020). Dengan mengintegrasikan aspek-aspek ini, kurikulum ini akan mempersiapkan para barista tidak hanya sebagai ahli dalam menyajikan kopi yang lezat, tetapi juga sebagai wirausahawan yang tangguh dan visioner.

Pengembangan kurikulum ini akan melibatkan kolaborasi antara akademisi, praktisi industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan relevansi dan kualitas konten yang disajikan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang inovatif seperti studi kasus, proyek, dan magang akan digunakan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan secara efektif (Mulder, 2019). Dengan adanya kurikulum ini, para barista tidak hanya akan menjadi ahli dalam menyajikan kopi yang lezat, tetapi juga memiliki keterampilan dan mindset kewirausahaan yang diperlukan untuk membangun dan mengembangkan usaha kafe yang sukses. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi lembaga pendidikan, pusat pelatihan, maupun usaha kafe dalam mempersiapkan barista yang kompeten dan berdaya saing di industri yang terus berkembang ini.

## **MASALAH**

Di era saat ini, industri kafe dan restoran berkembang pesat, namun menghadapi beberapa tantangan signifikan yang mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini. Terutama di kalangan barista, terdapat kekurangan dalam keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha yang sangat dibutuhkan. Masalah ini menyebabkan beberapa

kesulitan dalam memulai usaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya berkontribusi pada tingkat pengangguran yang lebih tinggi

Masalah:

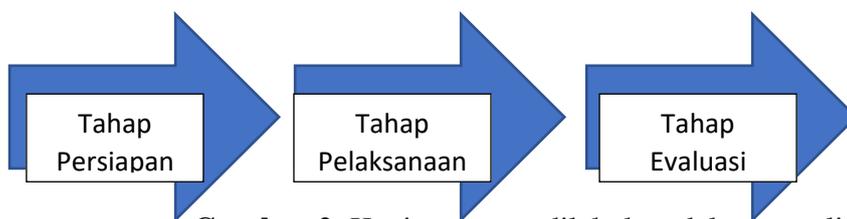
1. Kurangnya keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha di kalangan barista, sehingga sulit membuka usaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan tingkat pengangguran.
2. Tingkat perputaran karyawan (turnover) yang tinggi di industri kafe dan restoran.
3. Mempersiapkan barista yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha yang memadai.
4. Mengembangkan kurikulum wirausaha untuk barista yang komprehensif, mencakup aspek teknis, manajemen operasional, pemasaran, keuangan, dan inovasi produk.

Target Kegiatan:

1. Melalui kurikulum ini, barista akan dibekali keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun karir yang berkelanjutan di industri kafe, baik sebagai karyawan maupun wirausahawan mandiri.
2. Menciptakan lebih banyak peluang lapangan kerja di sektor kafe dengan mempersiapkan barista yang berkompeten dan berdaya saing.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dapat melakukan beberapa kegiatan yang dijelaskan dalam penjelasan berikut.



**Gambar 2.** Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian

Tahap Persiapan

1. Melakukan studi pendahuluan dan analisis kebutuhan terhadap target peserta, dalam hal ini yang berminat berwirausaha di bidang kopi.
2. Menyusun kurikulum Wirausaha Barista yang mencakup materi kewirausahaan, manajemen usaha kopi, pemasaran.

3. Mengundang narasumber yang kompeten, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi sukses di bidang usaha kopi untuk membagikan materi dan pengalaman
4. Melakukan sosialisasi dan publikasi program kepada lulusan Barista.

#### Tahap Pelaksanaan

1. Penyuluhan dan Sosialisasi Tim pelaksana memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan ruang lingkup kurikulum kepada sekolah.
2. Pelatihan Teori Peserta mendapatkan pelatihan teori yang mencakup kewirausahaan, manajemen usaha kopi, pemasaran, studi kelayakan usaha, dan lain-lain.
3. Praktik Lapangan Peserta melakukan kunjungan lapangan ke usaha-usaha kopi yang sudah berjalan untuk mempelajari penerapan konsep secara nyata.
4. Penyusunan Rencana Bisnis Peserta dibimbing untuk menyusun rencana bisnis kopi yang komprehensif, meliputi analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan.

#### Tahap Evaluasi dan Monitoring

1. Melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan program, baik dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, maupun jumlah peserta yang berhasil memulai usaha kopi.
2. Menyusun laporan akhir kegiatan yang mencakup hasil evaluasi, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Kurikulum wirausaha untuk Barista telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan wirausaha lulusan barista. Beberapa temuan utama dari pelaksanaan program ini antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan Peserta program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep kewirausahaan dan manajemen usaha kopi. menekankan pentingnya keterampilan kewirausahaan bagi barista untuk mengembangkan usaha kafe secara mandiri.
2. Pengembangan Rencana Bisnis Melalui bimbingan intensif, peserta berhasil menyusun rencana bisnis kopi yang komprehensif. Ini mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan. Kemampuan ini sangat penting, seperti

- yang diungkapkan oleh Lim (2019) dalam studinya tentang keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di industri kopi.
3. Peningkatan Soft Skills Program ini juga berhasil mengembangkan soft skills peserta, termasuk komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Seng (2020) menekankan pentingnya soft skills ini bagi wirausahawan sukses di industri kopi.
  4. Praktik Lapangan dan Pembelajaran Experiential Kunjungan lapangan ke usaha kopi yang sudah berjalan memberikan pengalaman berharga bagi peserta. Pendekatan pembelajaran experiential ini sesuai dengan rekomendasi Mulder (2019) untuk transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif.
  5. Tantangan Implementasi Meskipun program ini menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti kebutuhan untuk terus memperbarui materi sesuai dengan perkembangan industri kopi yang dinamis.

Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa Kurikulum wirausaha untuk Barista memiliki potensi signifikan dalam mengatasi masalah pengangguran di sektor kafe dan meningkatkan kesiapan lulusan barista untuk berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Kurikulum Wirausaha untuk Barista telah berhasil mencapai target utamanya dalam membekali lulusan barista dengan keterampilan kewirausahaan yang komprehensif. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam penyajian kopi, tetapi juga mengembangkan keterampilan manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk.

Dampak dari program ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam merencanakan dan memulai usaha kopi mereka sendiri. Hal ini berpotensi untuk menciptakan lebih banyak peluang lapangan kerja di sektor kafe dan mengurangi tingkat pengangguran. Untuk pengembangan program di masa depan, direkomendasikan untuk:

1. Melakukan pembaruan kurikulum secara berkala sesuai dengan tren industri kopi terkini.
2. Memperkuat kerjasama dengan pelaku industri untuk memberikan pengalaman praktis yang lebih relevan.
3. Mengembangkan program mentoring jangka panjang untuk mendukung lulusan dalam tahap awal memulai usaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Çam, O., & Ozer, E. (2021). Entrepreneurship education in coffee industry: A case study on barista training. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(3), 1-15.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (Persen), Agustus 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bressanelli, G. (2017). The role of the barista in the Italian espresso bar. In *The Craft and Science of Coffee* (pp. 267-289). Academic Press.
- Bureau of Labor Statistics. (2022). *Job Openings and Labor Turnover Survey*. Washington, D.C.: U.S. Department of Labor.
- Lim, E., Seo, H., & Kim, Y. (2019). Skills required for successful coffee shop entrepreneurship: A study of barista competencies. *Journal of Foodservice Business Research*, 22(1), 40-56.
- Manzo, J. (2015). "Third-wave" coffeehouses as venues for sociality: On encounters between employees and customers. *The Qualitative Report*, 20(6), 746-761.
- Mulder, M. (2019). Foundations of competence-based vocational education and training. In *Handbook of Vocational Education and Training* (pp. 1-26). Springer, Cham.
- Seng, L. C. (2020). The importance of soft skills development for success in the fourth industrial revolution: A literature review. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 7560-7569.



© 2024 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).